Jurnal Ilmiah
MANUSIA DAN KESEHATAN
Volume 7, Nomor 1, 2024
Website: https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes

ISSN 2614-3151

Hubungan Graviditas Dan IMT Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023

The Relationship between Gravidity and BMI with the Incidence of Hypertension in Pregnancy in Pregnant Women at the Hospital Mardi Waluyo Metro City in 2023

Luthfiatuzzaqiyah Rasyid[1*], Febria Listina[2], Nova Nurwinda Sari[3]

[1-3]Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Mitra Indonesia
e-mail: *[1]luthfiatuzzaqiyahrasyid.student@umita.ac.id

ABSTRACT

Hypertension in pregnancy is one of the complications of pregnancy which is characterized by the onset of hypertension during pregnancy with a systolic blood pressure of 140 mm Hg or higher, persistent diastolic blood pressure > 90 mm Hg and proteinuria > 0.3 g/24 hours. Hypertension in pregnancy is a specific pregnancy disorder which complicates approximately 3-5% of all pregnancies. Hypertension in pregnancy is one of the causes of maternal death. At Mardi Waluyo Hospital, Metro City, there is 1 case of maternal death in 2022. The research objective was to determine the relationship between gravidity and body mass index with the incidence of hypertension in pregnancy in pregnant women at Mardi Waluyo Hospital, Metro City in 2023. This study used a quantitative design with a cross sectional approach. This research was conducted in June 2023 at Mardi Waluyo Hospital, Metro City. The total population is 498 81 pregnant women with a sample of 4 respondents. Research analysis includes univariate and bivariate. Bivariate analysis using the chi square test. Based on univariate results, there were 53.2% of pregnancies with hypertension, 55.6% gravity < 2 pregnancies and 44.4% gravity > 2 pregnancies, 45.7% BMI with obesity. Bivariate results show a relationship between gravidity (p-value 0.000) and body mass index (p-value 0.000) with the incidence of hypertension in pregnancy in pregnant women at Mardi Waluyo Hospital, Metro City in 2023. It is recommended for pregnant women who are overweight (BMI > 26) Kg/M2) to be able to control their food and for pregnant women the number of pregnancies < 2 pregnancies, especially if they are > 30 years old and have a history of hypertension to routinely check their pregnancies to the health service.

Keywords: Gravidity, Body Mass Index, Hypertension in Pregnancy

.

PUBLISHED BY :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare
Address :
Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
Email :
jurnalmakes@gmail.com
Phone :
+62 853 3520 4999

Article history :
Received 3 Agustus 2023
Received in revised form 10 September 2023
Accepted 19 Januari 2024
Available online 24 Januari 2024

ABSTRAK

.

Hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi selama kehamilan dengan tekanan darah sistolik dari 140 mmhg atau lebih tinggi, tekanan darah diastolik persisten > 90 mmhg dan proteinuari > 0,3 g/24 jam. Penyakit hipertensi dalam kehamilan adalah suatu gangguan kehamilan spesifik yang berkomplikasi kira – kira 3 – 5% dari seluruh kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan salah satu penyebabnya kematian ibu. Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro kematian ibu pada 2022 terdapat 1 kasus. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan graviditas dan indeks masa tubuh dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain kuantitaif dengan pendekatan *Cross Sectional.* Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2023 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro. Jumlah populasi sebanyak 498 81 ibu hamil dengn sampel sebanyak responden. Analisis penelitian meliputi *univariat* dan *bivariat.* Analisis *bivariat* menggunakan uji *chi square.* Berdasarkan Hasil univariat terdapat 53,2% kehamilan mengalami hipertensi, 55,6% gravitasi < 2 kehamilan dan 44,4% gravitasi > 2 kehamilan, 45,7% IMT dengan obesitas . Hasil bivariat ada hubungan graviditas (p-value 0,000) dan indeks masa tubuh (p-value 0,000) dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023. Disarankan untuk ibu hamil berat badan Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) untuk dapat mengotrol makanannya dan ibu hamil jumlah kehamilannya < 2 Kehamilan terlebih lagi jika usia > 30 tahun dan memiliki riwayat hipertensi untuk rutin mengecek kehamilannya ke pelayanan kesehatan.

Kata Kunci *:* Graviditasi, Indeks Masa Tubuh, Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan

PENDAHULUAN

Penyakit hipertensi dalam kehamilan atau preeklmpsia sampai sekarang masih merupakan masalah masyarakat yang belum dapat terpecahkan dengan tuntas. Penyakit hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu dari 3 penyebab kematian utama ibu disamping pendarahan dan infeksi. Penyakit hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan timbulnya hipertensi selama kehamilan dengan tekanan darah sistolik dari 140 mmhg atau lebih tinggi, tekanan darah diastolik persisten > 90 mmhg dan proteinuari > 0,3 g/24 jam. Penyakit hipertensi dalam kehamilan adalah suatu gangguan kehamilan spesifik yang berkomplikasi kira – kira 3 – 5% dari seluruh kehamilan (Trisnawati and Mogan 2023).

Di Indonesia kematian ibu pada tahun 2020 ada sebanyak 4.627 kasus dengan kematian ibu disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 7.389 kasus dengan kematian ibu disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.140 kasus (Kemenkes RI 2021)

Di Provinsi Lampung kematian ibu pada tahun 2020 ada sebanyak 115 kasus dengan kematian ibu disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan sebanyak 24 kasus kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 187 kasus dengan kematian ibu disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan sebanyak 26 kasus. Pada tahun 2021 ada 5 Kabupaten/Kota dengan kasus kejadian hipertensi pada ibu hamil yaitu Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 6 kasus, Kota Metro sebanyak 5 kasus, Kabupaten Tanggamus sebanyak 3 kasus, Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 3 kasus dan Kabupaten Lampug Utara sebanyak 3 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2021).

Di Kota Metro kematian ibu pada tahun 2019 sebanyak 3 kasus kemudian menurun pada tahun 2020 sebanyak 0 kasus dan meningkat lagi pada tahun 2021 sebanyak 5 kasus. Semuanya kematian ibu disebabkan karena faktor kehamilan hipertensi (Dinas Kesehatan Kota Metro 2021).

Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro kematian ibu pada tahun 2021 ada sebanyak 0 kasus dan pada tahun 2022 ada 1 kasus. Pada tahun 2021 hipertensi dalam kehamilan ada sebanyak 48 kasus dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 68 kasus (Rumah Sakit Mardi Waluyo 2022). Sedangkan Rumah Sakit Muhamadiyah Metro jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 0 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 0 kasus. Pada tahun 2021 hipertensi dalam kehamilan ada sebanyak 20 kasus dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 16 kasus (Muhamadiyah Metro 2022).

Akibat hipertensi dalam kehamilan dapat menyebabkan kematian pada ibu, kelahiran prematur, pertumbuhan janin terhambat dan bahkan kematian pada janin dan bayi. Faktor yang mempengaruhi hipertensi dalam kehamilan adalah faktor usia, graviditas, kehamilan ganda, faktor genetik, riwayat hipertensi, riwayat penderita diabetes melitus, status gizi dan stres/cemas (Trisnawati and Mogan 2023).

Graviditas merupakan jumlah kehamilan terlepas dari usia kehamilan. Catatan statistik menunjukkan bahwa hipertensi dalam kehamilan terjadi pada5-8% dari keseluruhan kehamilan dengan lebih dari 12% terjadi pada primigravida (kehamilan pertama). Faktor yang memengaruhi hipertensi dalam kehamilan adalah kondisi primigravida terutama primigravida muda. Selain itu, persalinan yang berulang-ulang juga berisiko terhadap kehamilan (Winingsih 2021).

Penilaian status gizi ibu hamil dapat diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan salah satu pengukuran antropometri dengan rasio berat badan dan tinggi badan. Obesitas dapat menyebabkan kolestrol tinggi dalam darah juga dapat menyebabkan kerja jantung lebih berat, oleh karena jumlah darah yang berada dalam badan sekitar 15% dari berat badan, maka semakin gemuk seseorang makin banyak pula jumlah darah yang terdapat didalam tubuh yang berarti makin berat pula fungsi pemompaan jantung, sehingga dapat menyebabkan terjadinya hipertensi dalam kehamilan. Obesitas dapat menyebabkan hipertensi dalam kehamilan 3 kali lebih tinggi (Trisnawati and Mogan 2023).

Berdasarkan penelitian hasil (Febyan and Pemaron 2020) di Rumah Sakit Bayangkara Denpasar menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan Kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian penelitian Harwisi (2020) di Puskesmas Sewon Yogyakarta menyatakan bahwa ada hubungan antara graviditas dan IMT dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian Chouda and Wiyoko (2021) di Puskesmas Air Putih menyatakan bahwa ada hubungan antara IMT dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Penelitian Puspitasari, Ratih, Setyabudi, Taufiqy, and Rahmani (2013) di Poli Rawat Jalan RSUD Tugerejo Semarang menyatakan bahwa ada hubungan antara graviditas dan IMT dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian Mauludiyah dan Ermadona (2020) di Banjarnegara. Pada variabel IMT terdapat hubungan yang signifikan terhadap risiko untuk mengalami preeklampsia. Penelitian Rimawati dan Istioningsih (2019) di Puskesmas Kaliwungu. Pada variabel IMT terdapat hubungan yang signifikan terhadap risiko untuk mengalami hipertensi dalam kehamilan. Penelitian Naibaho (2021) Di Puskesmas Nunpene menyatakan bahwa ada hubungan antara graviditas dan IMT dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian Febyan and Pemaron (2020) di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dan usia maternal

dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian Alwiningsih (2017) Di Rumah Sakit Umum Bahteramas menunjukan bahwa Ada Hubungan Antara Umur Dan Graviditas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil. Penelitian l Fadhilah (2022) Di RSUD Sawerigading Palopo menyatakan bahwa ada hubungan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian Lalita (2019) di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara graviditas, riwayat dengan kejadian preeklampsia

Berdasarkan uraian diatas makan peneliti terterik mengambil judul penelitian hubungan graviditas dan indeks masa tubuh dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023.

METODE

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari - Juni tahun 2023 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berobat di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro dari Bulan Januari – Juni Tahun 2023 yaitu sebanyak 498 ibu hamil dengan sampel sebanyak 81 reponden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobablility* Sampling atau pengambilan sampel tidak acak dengan menggunakan sampling quota atau quota sampel. . Analisis data yang dilakukan meliputi distribusi frekuensi dan analisis bivariate. Análisis distribusi frekuensi dilakukan untuk menjelaskan persentase kejadian hipertensi pada kehamilan, graviditas, indeks masa tubuh. Analisis bivariat dilakukan menggunakan chi-square untuk mengetahui hubungan antara graviditas dan indeks masa tubuh dengan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Riwayat Hipertensi, Riwayat Diabetes Melitus) di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Umur		
≥30 tahun	35	43,2
< 30 tahun	46	56,8
Pendidikan		
SMP	1	1,3
SMA	44	54,3
D3/S1/S2	36	44,4
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	42	51,9

Wirahusaha	15	18,5
PNS	24	29,6
Riwayat Hipertensi		
Ada	40	49,4
Tidak ada	41	50,6
Riwayat Diabetes Melitus		
Ada	14	17,3
Tidak ada	67	82,7
Total	**81**	**100**

Berdasarkan Tabel. 1 diatas diketahui bahwa sebagian besar umur responden < 30 tahun yaitu sebanyak 46 orang (56,8%), sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 44 orang (54,3%), Sebagian besar responden ibu rumah tangga yaitu sebanyak 42 responden (51,9%), Sebagian besar responden tidak ada riwayat hipertensi yaitu sebanyak 41 responden (50,6%) dan sebagain besar responden tidak ada riwayat diabetes melitus yaitu sebanyak 67 responden (82,7%)

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan, Graviditas dan Indeks Masa Tubuh Pada Responden di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan		
Ya	43	53,1
Tidak	38	46,9
Graviditas		
< 2 Kehamilan	45	55,6
≥ 2 Kehamilan	36	44,4
Indeks Masa Tubuh		
Obesitas (IMT > 26 kg/m2)	37	45,7
Normal (IMT≤ 26 kg/m2)	44	54,3
Total	**81**	**100**

Berdasarkan Tabel .2 diatas diketahui bahwa diketahui bahwa distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada kehamilan sebagaian besar mengalami hipertensi yaitu sebanyak 43 responden (53,1%), sebagian besar responden memiliki kehamilan < 2 kali yaitu sebanyak 45 responden (55,6%) dan sebagian besar responden memiliki indeks masa tubuh Normal (IMT≤ 26 kg/m2) yaitu sebanyak 44 responden (54,3%)

Tabel. 3 Hubungan Graviditas Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023

Variabel Graviditas	Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan				Total		P Value	OR 95% CI
	Ya		Tidak					
	N	%	n	%	n	%		
< 2 Kehamilan Berisiko	35	77,8	10	22,2	45	100	0,000	12,250
≥ 2 Kehamilan	8	22,2	28	77,8	36	100		
Total	**43**	**53,1**	**38**	**46,9**	**81**	**100**		

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui bahwa dari 45 ibu hamil yang <2 kehamilan terdapat 35 ibu hamil (77,8%) yang mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dan terdapat 10 (22,2%) yang tidak memiliki kejadian hipertensi pada kehamilan. Sedangkan dari 36 ibu hamil yang memiliki ≥ 2 Kehamilan terdapat 8 (22,2%) ibu hamil yang mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dan terdapat 28 (77,8%) yang tidak memiliki kejadian hipertensi pada kehamilan. Dari hasil statistik diperoleh *p value* sebesar 0,000 atau *p value* < α (0,05) yang artinya bahwa ada hubungan graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023. Dan dari hasil statistik diperoleh pula nilai OR = 12,250 yang artinya ibu hamil yang <2 kehamilan beresiko 12,250 kali lebih besar akan terjadi kehamilan hipertensi dibandingkan dengan yang memiliki ≥ 2 Kehamilan.

Graviditas adalah jumlah kehamilan seluruhnya yang telah dialami oleh ibu tanpa memandang hasil akhir kehamilan. masa primigravida merupakan massa yang mempunyai frekuensi yang lebih tinggi terjadinya hipertensi pada ibu hamil, begitu juga pada ibu dengan kehamilan keempat atau lebih, terdapat peningkatan resiko terjadinya komplikasi obstetrik. Sedangakan pada kehamilan kedua dan ketiga relatif aman (Manuaba, 2020).

Kehamilan yang pertama kalinya merupakan pengalaman baru yang akan dialami setiap wanita sehingga perlu adanya kunjungan kepada petugas kesehatan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai kehamilan dan persalinan mengingat dalam kehamilan terjadi banyak perubahan fisiologis yang mungkin dapat mengganggu kenyamanan ibu selama kehamilan berlangsung. Sedangkan kehamilan yang lebih dari empat merupakan kehamilan yang secara teori dianggap beresiko sehingga diharapkan ibu tetap melakukan pemeriksaan kehamilan walaupun sebelumnya kehamilan berlangsung normal, tetapi akan lebihbaik jika setiap ibu hamil selalu memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan (Manuaba, 2020).

Dari beberapa kasus yang terjadi dalam kehamilan delapan puluh persen merupakan kasus hipertensi pada kehamilan, 3 sampai 8 persen pasien terutama pada primigravida, pada kehamilan trimester kedua. Catatan statistik menunjukkan dari seluruh insidensi dunia, 5% sampai 8% preeklampsia dari semua kehamilan, terdapat 12% lebih dikarenakan oleh primigravida (Trisnawati and Mogan 2023).

Hasil penelitian ini sejalan Diana Ratih Puspitasari, Muhamad Taufiqy Setyabudi, Afiana Rohmani (2017) di RSUD Sawerigading Palopo yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan Hasil penelitian ini sejalan Naibaho (2018) di Puskesmas Nunpene Kabupaten Timor Tengah Utara yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Hasil penelitian ini sejalan Alwiningsih (2016) di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Hasil penelitian ini sejalan Elisabeth M.F. Lalita (2020) Di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian juga menunjukan bahwa ada 10 ibu hamil yang sudah < 2 Kehamilan Berisiko tetapi tidak memiliki kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan faktor usianya > 30 tahun. Hubungan peningkatan usia terhadap preeklampsia dan eklampsia adalah sama dan meningkat lagi pada wanita hamil yang berusia diatas 35 tahun. Usia 20 sampai 30 tahun adalah periode paling aman untuk melahirkan Hipertensi karena kehamilan paling sering mengenai wanita nulipara. Wanita yang lebih tua, yang dengan bertambahnya usia akan menunjukkan peningkatan insiden hipertensi kronis, menghadapi risiko yang lebih besar untuk menderita hipertensi karena kehamilan atau superimposed preeklampsia.

Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa ada 8 ibu hamil yang sudah ≥ 2 Kehamilan mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan ada penyakit penyerta seperti riwayat hipertensi. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti beransumsi kejadian hipertensi pada ibu hamil persalinan yang < 2 Kehamilan lebih sangat berisiko. telah terbukti bahwa persalinan kedua dan ketiga adalah persalinan yang paling aman. Akan tetapi faktor usia dan riwayat penyakit seseorang atau seperti hipertensi sangat juga berpengaruh ibu hamil mengalami kejadian hipertensi.

Di sarankan untuk ibu hamil jumlah kehamilannya < 2 Kehamilan terlebih lagi jika usia > 30 tahun dan memiliki riwayat hipertensi untuk rutin mengecek kehamilannya ke pelayanan kesehatan. Tujuannya agar risiko yang membuat ibu hamil mengalami kematian ibu, bayi dan BBLR dapat dicegah secara dini.

Tabel. 4 Hubungan Indeks Masa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023

Variabel Graviditas	Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan				Total		P Value	OR 95% CI
	Ya		Tidak					
	N	%	n	%	n	%		
Obesitas (IMT > 26 Kg/M2)	33	89,2	4	10,8	37	100	0,000	28,085
Normal (IMT ≤ 26 Kg/M2)	10	22,7	34	77,3	44	100		
Total	**43**	**53,1**	**38**	**46,9**	**81**	**100**		

Berdasarkan Tabel. 4diatas diketahui bahwa dari 37 ibu hamil yang Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) terdapat 33 ibu hamil (77,8%) yang mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dan terdapat 10 (22,2%) yang tidak memiliki kejadian hipertensi pada kehamilan. Sedangkan dari 44 ibu hamil yang normal (IMT ≤ 26 Kg/M2) terdapat 10 (22,2%) ibu hamil yang mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dan terdapat 28 (77,8%) yang tidak memiliki kejadian hipertensi pada kehamilan. Dari hasil statistik diperoleh *p value* sebesar 0,000 atau *p value* < α (0,05) yang artinya bahwa ada hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023. Dan dari hasil statistik diproleh pula nilai OR = 28,085 yang artinya ibu hamil yang Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) beresiko 28,085 kali lebih besar akan terjadi kehamilan hipertensi dibandingkan dengan yang memiliki (IMT ≤ 26 Kg/M2).

Tingginya indeks massa tubuh merupakan masalah gizi karena kelebihan kalori, kelebihan gula dan garam yang bisa menjadi faktor risiko terjadinya hipertensi pada ibu hamil. Hal tersebut berkaitan dengan adanya timbunan lemak berlebih dalam tubuh (Manuaba, 2020).

Obesitas disamping menyebabkan kolesterol tinggi dalam darah juga menyebabkan kerja jantung lebih berat, oleh karena jumlah darah yang berada dalam badan sekitar 15% dari berat badan, maka semakin gemuk seseorang makin banyak pula jumlah darah yang terdapat di dalam tubuh yang berarti makin berat pula fungsi pemompaan jantung. Sehingga dapat menyumbangkan terjadinya preeklampsia (Trisnawati and Mogan 2023).

Obesitas meningkatkan kejadian preeklampsia oleh 2 atau 3 kali lebih tinggi. Masalah ini terkait dengan resistensi insulin, peradangan, stres oksidatif dan adipokine, faktor angiogenik yang hadir dalam obesitas (Trisnawati and Mogan 2023).

Hasil penelitian ini sejalan Diana Ratih Puspitasari, Muhamad Taufiqy Setyabudi, Afiana Rohmani (2017) di Rsud Sawerigading Palopo yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan Hasil penelitian ini sejalan Naibaho (2018) di Puskesmas Nunpene Kabupaten Timor Tengah Utara yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara indeks masa tubuh dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini sejalan Febyan dan Pemaron (2018) di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara indeks masa tubuh dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan Ulfa (2019) di Palembang yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan terjadinya preeklampsia. Hasil penelitian ini sejalan Mauludiyah dan Ermadona (2020) di Banjar Negara yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap risiko untuk mengalami preeklampsia.

Hasil penelitian juga menunjukan bahwa ada 4 ibu hamil yang Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) tidak mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan usia 20 – 30 tahun, tidak memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus dan jumlah kehamilan sudah 2 kali

Hasil penelitian juga menunjukan bahwa ada 10 ibu hamil yang Normal (IMT ≤ 26 Kg/M2) mengalami kejadian hipertensi pada kehamilan dikarenakan usia > 30 tahun, memiliki riwayat hipertensi

dan jumlah kehamilan sudah < 2 tahun. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti beransumsi kejadian hipertensi pada ibu hamil berat badan Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) lebih sangat berisiko. telah terbukti bahwa ibu hamil berat badan Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) lebih banyak terkena hipertensi pada kemhamilan. Akan tetapi faktor usia dan riwayat penyakit seseorang atau seperti hipertensi sangat juga berpengaruh ibu hamil mengalami kejadian hipertensi.

Disarankan kepada ibu hamil yang berat badan Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) untuk dapat mengotrol makanannya seperti asupan energi, karbohidrat, protein, lemak dan mikronutrien seperti vitamin D, kalsium dan antioksidan seperti vitamin A, vitamin C, vitamin E, seng dan selenium. Karena makanan seperti ini dapat mempengaruhi hipertensi pada kehamilan. Disarankan kepada ibu hamil yang berat badan Obesitas (IMT > 26 Kg/M2) untuk dapat mengotrol makanannya seperti asupan energi, karbohidrat, protein, lemak dan mikronutrien seperti vitamin D, kalsium dan antioksidan seperti vitamin A, vitamin C, vitamin E, seng dan selenium. Karena makanan seperti ini dapat mempengaruhi hipertensi pada kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagaian besar responden mengalami hipertensi yaitu sebanyak 43 responden (53,1%), sebagian besar responden memiliki kehamilan < 2 kali yaitu sebanyak 45 responden (55,6%) dan sebagian besar responden memiliki indeks masa tubuh Normal (IMT≤ 26 kg/m2) yaitu sebanyak 44 responden (54,3%). Terdapat hubungan antara graviditas dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023 dengan hasil statistik diperoleh p-value sebesar 0,000. Terdapat hubungan antara indeks masa tubuh dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023 dengan hasil statistik diperoleh p-value sebesar 0,000. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan deteksi dini (skrining) hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil termasuk upaya promotif dan preventif dalam kaitannya dengan hipertensi dalam kehamilan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro yang telah memberikan izin penelitian dan terima kasih kepada ibu dosen yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adik Wibowo. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis : Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Alwiningsih, Fini. 2017. “Hubungan Umur Dan Graviditas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun.” *Politeknik Kesehatan Kendari*: 1–65.
3. Chouda, Cynthia, and Pipit Feriani Wiyoko. 2021. “Hubungan Indeks Iassa Tubuh Dengan

Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan." *Borneo Student Research* 2(3): 2721–5725.

4. Desy Putriningtyas, Natalia. 2021. "Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Article Info." *Ijphn* 1(3): 759–67. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN.
5. Dinas Kesehatan Kota Metro. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Kota Metro Tahun 2021*. Kota Metro: Dinas Kesehatan Kota Metro.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung*. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
7. Febyan, and Ida Bagus Rumbawa Pemaron. 2020. "Tinjauan Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar A Review on The Risk Factors of Hypertension in Pregnancy at Bhayangkara Hospital Denpasar." *Indonesian Journal Of Obstetrics & Gynecology Science* 3(1): 21–26.
8. Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
9. Listina, Febria, Dwi Yulia Maritasari, and Setri Endah Pratiwie. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Calon Jamaah Umrah Pada Pelayanan Vaksinasi Meningitis Meningococcus Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Panjang." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 5(1): 63.
10. Lalita, Elisabeth M. F. 2019. "Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Di Manado." *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)* 6(1):8–16. doi: 10.47718/jib.v6i1.601.
11. Puspitasari, Ratih, Diana, Muhamad Setyabudi, Taufiqy, and Afiana Rahmani. 2013. "Hubungan Usia, Graviditas Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan." *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* 2:29–33.
12. Masturoh. 2018. *Metodelogi Pendidikan Kesehatan*. Jak: Renika Cipta.
13. Manuaba, IBG. 2020. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : EGC.
14. Notoatmodjo Soekidjo. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
15. Puspitasari, Ratih, Diana, Muhamad Setyabudi, Taufiqy, and Afiana Rahmani. 2013. "Hubungan Usia, Graviditas Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan." *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* 2: 29–33.
16. Rumah Sakit Mardi Waluyo. 2022. *Data Kehamilan Hipertensi Rumah Sakit Mardi Waluyo*. Kota Metro.
17. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
18. Sujrweni, Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
19. Trisnawati, Endang, and Martina Mogan. 2023. "Kadar Serum TNF Alpha Pada Ibu Hamil Preeklampsia."
20. Winingsih. 2021. *Hipertensi Dalam Kehamilan*. Jakarta: EGC.
21. Widiastuti, Yuni Puji. 2019. "Indeks Massa Tubuh (IMT), Jarak Kehamilan Dan Riwayat

Hipertensi Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia." *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas* 2(2):6. doi: 10.32584/jikm.v2i2.377.

22. Winkjosastro, H. 2021. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta* : Bina Pustaka.
23. V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru Press.